

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi kreatif yang saat ini sedang berkembang adalah kerajinan Batik. Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai seni tinggi dan tidak dimiliki oleh bangsa lain. Namun karena kurangnya kesadaran masyarakat atas budaya bangsa, akhir-akhir ini batik diklaim negara lain sebagai budaya mereka. Ada beberapa jenis batik yang ada di Indonesia antara lain, batik khas Solo, Yogyakarta, Cirebon, Pekalongan, Madura, dan lainnya baik dari Jawa maupun luar Jawa.

Saat ini batik telah mendapat pengakuan dari *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) (Hadingoro, 2013), sehingga perkembangan industri batik sangat pesat tidak terkecuali yang ada di Solo. Kampoeng Batik Laweyan merupakan salah satu sentral pembuatan batik yang ada di Solo dan sudah berdiri cukup lama. Jenis batik yang dibuat antara lain batik tulis dan batik cap. Untuk pengerjaannya batik tulis semua proses dilakukan secara manual dari membuat pola sampai pemberian warna sedangkan batik cap dilakukan dengan menggunakan alat sehingga pengerjaan batik cap lebih cepat.

Kampoeng Batik Laweyan memiliki organisasi yang bernama Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan (FPKBL). Organisasi ini berdiri sebagai wadah bagi industri kreatif di Kampoeng Batik Laweyan sehingga

semua kegiatan mampu terorganisasi dengan baik. Pengarahan dan penyuluhan dilakukan FPKBL terhadap seluruh industri kreatif batik guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan pelayanan jasa yang diberikan. Namun dari beberapa industri kreatif implementasinya ada tidak sesuai dengan harapan FPKBL dikarenakan tingkat pemahaman dari setiap pekerja industri berbeda-beda, sehingga sosialisasi dari FPKBL harus terus dilakukan untuk mendapatkan tingkat pemahaman yang sama dari setiap industri kreatif di Kampong Batik Laweyan.

Batik Gress Tenan merupakan salah satu industri kreatif yang berdiri di Kampong Batik Laweyan serta merupakan satu industri kreatif unggulan. Mutu produk dan kualitas pelayanan jasa menjadikan batik Gress Tenan mampu bersaing dengan industri kreatif batik lainnya. Batik cap, batik tulis, dan kombinasi cap dengan tulis merupakan produk unggulan Batik Gress Tenan. Banyak industri batik lain menghentikan produksi dan berfokus pada konveksi dikarenakan sulitnya pembuatan batik khususnya batik tulis. Batik tulis dibuat dengan waktu yang lama dan memerlukan keahlian khusus. Proses pembuatan gambar untuk ukuran kain mori 1,2m x 2m memerlukan waktu kurang lebih satu minggu, sehingga untuk pembuatan sampai menjadi produk batik sekitar 3 minggu sampai satu bulan tergantung motif yang dibuat.

Batik Gress Tenan juga memiliki beberapa stasiun kerja salah satunya adalah stasiun mencanting, disini merupakan proses pelumuran lilin pada kain yang sudah berpola dengan alat canting. Pelumuran lilin ini berguna untuk

menjauhkan dari zat pewarna agar tidak menempel pada pola. Dari penelitian awal pada stasiun kerja tersebut ada 3 orang operator, dengan lama 8 jam kerja. Pada stasiun ini fasilitas kerja kurang diperhatikan, dimana pekerja selama 8 jam harus duduk hanya menggunakan dingklik. Berdasarkan posisi kerja yang ergonomi para pekerja itu kurang mendapatkan kenyamanan dalam bekerja. Berdasarkan wawancara terhadap operator yang melakukan pekerjaan tersebut, operator mengeluhkan bahwa badan terasa capek dan pegal serta untuk produk kadang ada kain yang cacat. Sehingga kondisi tersebut perlu dicermati, karena penerapan K3 kurang begitu diperhatikan. Oleh karena itu perlu perbaikan untuk meningkatkan keamanan serta kenyamanan untuk pekerja sehingga tidak ada resiko kecelakaan kerja. Dimana penelitian stasiun kerja perlu dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu :

- a. Keluhan apa saja yang dialami operator mencanting dilihat dari *moskuloskeletal disourders* (MSDs)?
- b. Bagaimana merancang stasiun kerja mencanting guna meningkatkan kenyamanan bagi pekerja di perusahaan Batik Gress Tenan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada operator yang melakukan aktivitas mencanting pada industri pembuatan batik.
- b. Dalam perancangan tidak membahas aspek kelayakan ekonomi dari proses produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi keluhan *Musculoskeletal Disorders* menggunakan metode *QEC* dan *NBM* yang dirasakan operator di stasiun mencanting.
2. Perbaikan yang dilakukan untuk stasiun kerja mencanting.
3. Membuat alat kerja baru untuk operator mencanting.
4. Melihat perbandingan stasiun kerja sebelum dan sesudah perancangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian di Batik Gress Tenan adalah:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dalam mengetahui permasalahan dan bagaimana solusi (penyelesaian) yang diberikan dalam kerja nyata.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perubahan perbaikan stasiun kerja di Batik Gress Tenan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi orang yang melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap – tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian serta penelitian terdahulu. Teori-teori tersebut adalah teori mengenai ergonomi, antropometri, metode NBM dan QEC serta teori mengenai meja dan kursi yang nyaman.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, teknik pengumpulan data serta kerangka pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat diberikan kepada Batik Gress Tenan.